

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Dosen memberikan tugas pada setiap mahasiswa untuk melakukan mini riset di satu Sekolah. Pada tugas tersebut peneliti melakukan mini riset di M.Ts. Sultan Agung Sukolilo dengan melakukan *interview* kepada Waka. Kurikulum. Adapun identifikasi masalah pada waktu itu adalah keadaan kelas yang tidak mendukung pembelajaran, peserta didik pindahan dari sekolah lain masih sering bolos, metode pembelajaran banyak menggunakan ceramah, buku panduannya hanya LKS dan buku dari pemerintah, belum ada solusi untuk memperbaiki fasilitas yang rusak dan melengkapi fasilitas yang kurang dan sebagian siswa dari Sekolah Dasar Negeri ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Untuk menindak lanjuti dari mini riset, peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika kelas IX M.Ts. Sultan Agung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dewi Ekawati, S.Pd selaku Guru matematika M.Ts. Sultan Agung Sukolilo pada hari selasa, 29 Oktober 2013 bahwa tidak menjadi rahasia umum jika peserta didik di Sekolah Swasta bersifat homogen baik dari segi pengetahuan, maupun ekonomi orang tua. Dari segi pengetahuan, terdapat beberapa peserta didik yang kemampuannya dalam matematika di bawah rata-rata. Pada saat proses belajar mengajar

beberapa peserta didik kurang aktif dalam merespon penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, keinginan serta ketertarikan peserta didik untuk belajar matematika semakin menurun. Hal tersebut sangat menghambat proses belajar mengajar. Keadaan yang sangat ditakuti yaitu peserta didik tersebut juga mempengaruhi teman yang lain. Sedangkan, dari segi ekonomi orang tua yang rata-rata menengah ke bawah, sangat sulit untuk diajak berkembang karena keterbatasan biaya.

Dua faktor tersebut menjadi masalah yang sering dihadapi Dewi Ekawati, S.Pd. setiap semester. Mengingat sebentar lagi diselenggarakannya ujian nasional dan melihat keadaan yang memprihatinkan, secepatnya harus mencari solusi yang tepat, yaitu mengambil tindakan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika Kabupaten Pati sebagai bahan ajar utama. Karena selain harganya terjangkau, juga ringkasan materinya tersusun secara terarah, mudah dipahami, banyak soal-soal yang disediakan sebagai bahan latihan, dan dirasa mudah dipahami peserta didik dalam belajar mandiri, sehingga tepat untuk menjadi solusi dari masalah yang terjadi. Meskipun peserta didik mendapat pinjaman buku teks dari sekolah sebagai bahan belajar, proses belajar mengajar di kelas selalu menggunakan LKS. Selain itu, alasan lain menggunakan LKS adalah sebagai dokumentasi peserta didik, karena buku pinjaman dari sekolah harus dikembalikan pada akhir tahun pembelajaran. Disebutkan dalam kitab *Ta'limul Muta'alim*:

قِيلَ : مَنْ حَفِظَ فَرَّ وَ مَنْ كَتَبَ قَرَأَ

“Ada dikatakan: hafalan dapat lari tetapi tulisan tetap abadi.”¹

Idealnya LKS digunakan sebagai suplemen dalam pembelajaran yaitu sebagai pendamping atau tambahan bahan latihan. Di M.Ts. Sultan Agung LKS menjadi berbalik fungsi yaitu sebagai sumber utama dalam pembelajaran. LKS MGMP matematika Kabupaten Pati digunakan secara keseluruhan sebagai sumber belajar, baik dari materi dan soal-soal didalamnya. Berdasarkan informasi dari Waka. kurikulum M.Ts. Sultan Agung yaitu Dra. Siti Asiroh, bahwa sembilan SMP/M.Ts. di Kecamatan Sukolilo menggunakan LKS sebagai sumber belajar matematika. Enam SMP/M.Ts. diantaranya M.Ts. Sultan Agung, SMP Sultan Agung, SMP Muhammadiyah, SMP N 1, SMP N 2 dan SMP PGRI memakai LKS MGMP matematika Kabupaten Pati.

Sebagai salah satu komponen yang banyak digunakan dalam pembelajaran dan sangat diprioritaskan dan dibutuhkan di SMP/M.Ts. Kecamatan Sukolilo, LKS MGMP matematika Kabupaten Pati tidak akan menjadi masalah jika di dalam LKS memuat materi pembelajaran dan soal-soal yang menunjang tercapainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta tujuan pembelajaran matematika. Dengan kata lain, pengembangan materi dan soal-soal dalam pembelajaran harus mengacu atau merujuk pada Standar Kompetensi.

¹ Aliy As'ad (terj.), *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'alim)*, (Kudus: Menara Kudus, 1978), hlm. 116.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan dan termuat pada lampiran-lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Penetapan Standar Kompetensi merupakan hal yang terpenting dalam kemajuan Indonesia. Disamping itu, merupakan acuan penyelenggaraan serta bentuk akuntabilitas sekolah dan pemerintah kepada masyarakat.² Selain itu, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar supaya dapat membangun minat, motivasi peserta didik dalam belajar, antara lain: sekuens kronologis (berdasarkan urutan waktu), sekuens kausal (berdasarkan pada suatu sebab (*causal*) sehingga menemukan bahan suatu akibat), dan sekuens struktural (berdasarkan struktur keilmuan).³

Menurut beberapa pakar pendidikan di Amerika Serikat yaitu Benjamin S. Bloom, M.D. Englehart, E. Furst, W.H. Hill, Daniel R. Krathwohl dan Ralph E. Tyler berpendapat bahwa tujuan pendidikan harus mengacu pada tiga ranah yaitu ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*) dan ranah ketrampilan (*psychomotor domain*).⁴ Akan tetapi, pada penelitian ini dibatasi pada analisis LKS MGMP Kabupaten Pati berdasarkan ranah

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 24.

³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 31.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 49

proses kognitif yang telah direvisi menjadi dua dimensi yaitu dimensi Pengetahuan dan dimensi proses kognitif.

Pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006, pelajaran matematika mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁵

Dalam mewujudkan lima tujuan pembelajaran matematika tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik yaitu, sesuai tujuan pertama harus memiliki pengetahuan konseptual dan prosedural karena menjelaskan pengetahuan tentang teori, model dan struktur dan pengetahuan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006

tentang kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat. Tujuan kedua harus memiliki pengetahuan metakognitif dan kognitif karena menjelaskan pengetahuan kognisi secara umum dan kesadaran, dan pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi. Tujuan ketiga harus memiliki pengetahuan prosedural karena menjelaskan pengetahuan tentang keterampilan, teknik, model dalam matematika. Tujuan keempat harus memiliki pengetahuan faktual karena menjelaskan pengetahuan tentang terminologi dan elemen yang spesifik. Tujuan kelima harus memiliki pengetahuan metakognitif karena menjelaskan pengetahuan diri. Dari kesimpulan kelima tujuan pembelajaran matematika tersebut tertera dalam taksonomi Bloom yaitu dimensi pengetahuan.

Dimensi pengetahuan pada taksonomi Bloom merumuskan tujuan berisikan kata benda yang mendiskripsikan pengetahuan yang diharapkan dikuasai dan dikonstruksi oleh siswa. Dan tidak boleh terlupakan perlunya memperhatikan tujuan pendidikan terutama proses kognitif, karena pada proses kognitif merupakan tingkatan atau langkah yang selalu dilakukan dalam pembelajaran. Pada proses kognitif merupakan sebuah rumusan tujuan berisikan kata kerja yang secara umum mendiskripsikan proses kognitif yang diharapkan.⁶

Oleh karena itu perlu adanya analisis LKS MGMP matematika Kabupaten Pati untuk mengetahui kesesuaian dengan tujuan

⁶ Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 6

pembelajaran dan Kompetensi Dasar matematika yang tertuang dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006.

Sebagai acuan penilaian pada LKS MGMP Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014 perlu adanya analisis pada Kompetensi Dasar berdasarkan taksonomi Bloom dua dimensi. Penggunaan KD sebagai acuan penilaian karena Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai Standar Kompetensi yang telah ditetapkan.⁷ Selain itu, sesuai dengan pasal 8 ayat (1): “Kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi pada setiap tingkat dan/ atau semester sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Dan ayat (2): “Kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.⁸ maka perlu adanya klasifikasi pada dimensi pengetahuan dan proses kognitif.

Frekuensi penggunaan LKS yang cukup tinggi dalam setiap pembelajaran harus diimbangi dengan kualitas LKS yang tinggi juga. Adanya pengklasifikasian LKS MGMP matematika Kabupaten Pati untuk mengetahui klasifikasi isi materi dan soal sudah sesuai atau belum cakupan yang harus dipenuhi dalam LKS tersebut berdasarkan dimensi pengetahuan dan proses proses kognitif. Selain itu bertujuan

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 170

⁸ Peraturan Pemerintah R.I Nomor 1 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Semarang: CV. Duta Nusindo, 2005), hlm. 16

untuk mengetahui tingkatan materi dan soal pada LKS terhadap taksonomi Bloom dua dimensi sehingga kedepannya jika terdapat ketidak sesuaian atau kekurangan bisa diperbaiki kualitas LKS sesuai dengan kebutuhan dan berkembang teknologi serta kurikulum. Jika LKS dapat memenuhi sebagai komponen pembelajaran dan kenyataan sekarang frekuensi penggunaan dan kebutuhan guru dan siswa terhadap LKS sangat tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP yang dibatasi pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas IX SMP karena berdasarkan hasil pengamatan Dewi Ekawati, S.Pd bahwa 50% soal Ujian Nasional Tahun Ajaran 2012/2013 merupakan materi kelas IX SMP.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA MGMP MATEMATIKA KABUPATEN PATI KELAS IX SMP SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2013/2014 BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM DUA DIMENSI”**.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Kompetensi Dasar Matematika Kelas IX SMP Semester Gasal Berdasarkan Taksonomi Bloom Dua Dimensi?

2. Bagaimana kesesuaian materi pada Lembar Kerja Siswa MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014 Terhadap Kompetensi Dasar Berdasarkan Taksonomi Bloom Dimensi Pengetahuan?
3. Bagaimana soal-soal pada Lembar Kerja Siswa MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014 Terhadap Kompetensi Dasar Berdasarkan Taksonomi Bloom Dua Dimensi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui analisis Kompetensi Dasar matematika kelas IX SMP semester gasal berdasarkan taksonomi Bloom dua dimensi.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian materi pada Lembar Kerja Siswa MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014 dengan Kompetensi Dasar berdasarkan taksonomi Bloom dimensi pengetahuan.
- c. Untuk mengetahui kesesuaian soal-soal pada Lembar Kerja Siswa MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014 dengan Kompetensi Dasar berdasarkan taksonomi Bloom dua dimensi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tentang kesesuaian LKS MGMP matematika Kabupaten Pati terhadap tujuan pembelajaran matematika,
- b. memberikan kontribusi informasi tentang aspek pengetahuan dan kognitif yang ditekankan dalam LKS MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP,
- c. sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sumber belajar di kalangan lembaga pendidikan,
- d. memiliki manfaat atau kegunaan bagi praktisi penyusun LKS untuk meningkatkan kualitas isi LKS.

D. Kajian Pustaka

Sebagai kajian yang relevan dan memiliki hubungan dengan masalah Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa sumber sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Dalam skripsi Rofiqo Rahmawati, 093511033 (2013) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Kelas IX Karanganyar Kabupaten Karanganyar, Dkk. Berdasarkan Literasi Matematika dari

Programme for International Student Assessment (PISA)”.

Dalam skripsi ini penelitian tersebut memperoleh data bahwa belum adanya perhatian penggunaan literasi Matematika dalam suatu buku teks Matematika.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu mata pelajaran matematika kelas IX, adapun sebagai hal pembeda dari penelitian diatas adalah Rofiqo Rahmawati menganalisis buku ajar menggunakan literasi matematika, sedangkan penelitian ini menganalisis LKS menggunakan taksonomi Bloom dua dimensi.

2. Dalam skripsi Hardhini Indri Hapsari 4101406535 Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis materi dan penyajian buku ajar matematika kelas VIII SMP di kabupaten Temannggung”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 buku dari 11 buku yang digunakan di SMP Temannggung yaitu buku ajar Matematika untuk SMP kelas VIII terbitan erlangga karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa buku matematika untuk SMP kelas VIII semester 1 karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlanga yaitu memiliki kriteria yang sesuai untuk komponen kelayakan isi serta sesuai untuk komponen penyajian.

Meskipun sama-sama menganalisis media cetak yang digunakan dalam pembelajaran matematika dan banyak digunakan di beberapa sekolah, sebagai hal pembeda dari penelitian yang

sudah ada bahwa dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti kesesuaian LKS MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan Tasonomi Bloom dua dimensi dengan kompetensi dasar.

3. Dalam skripsi Zukhrotun Nisak, 073511016 (2011) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII M.Ts./SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007” Dalam skripsi ini penelitian tersebut memperoleh data bahwa sajian materi sudah baik, akan tetapi banyak kekurangan yang terdapat pada koneksi terhadap ilmu lain, pengetahuan alat peraga serta kurangnya bahan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu menganalisis buku mata pelajaran matematika. adapun sebagai hal pembeda dari penelitian diatas adalah Zukhrotun Nisak menganalisis kesesuaian materi pada buku teks Yudhistira terhadap BSNP, sedangkan penelitian ini menganalisis LKS menggunakan taksonomi Bloom dua dimensi.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat

memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.⁹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan mencari (*to search*) kebenaran atau pengetahuan yang benar (*truth, true knowledge*) guna menjawab suatu pertanyaan atau guna memecahkan masalah atau mengatasi suatu keraguan.¹⁰

Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan menentukan keberhasilan dalam penelitian. Hal ini dapat disebabkan berhasil atau tidaknya penelitian akan banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya metode yang digunakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap satu unit tertentu. Dengan demikian penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan karena penelitian ini menganalisis suatu buku cetak berupa LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

2. Sumber Data

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

¹⁰ Abu Rokhmad, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2010), hlm. 11.

Sumber data pada penelitian ini adalah LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah isi materi, dan soal latihan yang terdapat dalam LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester gasal tahun ajaran 2013/2014 yang akan dianalisis berdasarkan dimensi pengetahuan dan proses kognitif dari isi LKS tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.¹¹ Adapun variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah materi yang disajikan pada setiap kompetensi dasar beserta soal-soalnya dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kognisi yang akan dicapai oleh peserta didik.

Dokumen juga merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hlm. 278.

monumental dari seseorang.¹² Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data materi dan soal latihan dari LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP tahun ajaran 2013/2014.

5. Teknis analisis data

Teknis analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Data yang terkumpul yang masih bersifat kompleks dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting.

Teknis analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis kesesuaian materi dan soal pada LKS MGMP Kabupaten Pati berdasarkan taksonomi Bloom dua dimensi dengan kompetensi dasar.

Adapun langkah-langkah dalam analisis LKS antara lain:

a. Menyiapkan data

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 26.

Dalam menyiapkan data peneliti mengambil LKS MGMP Matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP Semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari penelitian.¹³ Reduksi data dalam penelitian ini yaitu menganalisis penyajian materi berdasarkan dimensi pengetahuan, dan soal-soalnya berdasarkan dimensi pengetahuan dan proses kognitif.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya dari analisis data yaitu penyajian data. Dalam langkah ini data yang sudah direduksi akan diarahkan agar data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil reduksi dari analisis materi berdasarkan dimensi pengetahuan dan soal dalam LKS berdasarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan.

d. Verifikasi data

Verifikasi data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan atau hasil penelitian.¹⁵ Pada langkah ini, hasil penyajian data akan ditarik kesimpulan dari materi dan soal-soal pada

¹³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 285.

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 289.

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 291.

LKS kesesuaiannya dengan kompetensi dasar sehingga ada tiga kemungkinan kesimpulannya antara lain, penyajian materi dan soal-soal dalam LKS MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan baik, sedang atau kurang.

Pertama, LKS MGMP matematika Kabupaten Pati dinilai baik ketika hasil analisis pada setiap materi dan soal dalam tiap kompetensi dasar menunjukkan tingkatan yang lebih tinggi dari pada kompetensi dasar. *Kedua*, LKS MGMP Kabupaten Pati dinilai sedang ketika tingkat hasil analisis LKS sesuai atau setara dengan kompetensi dasar. *Ketiga*, LKS MGMP Kabupaten Pati dinilai kurang ketika tingkat hasil analisis LKS di bawah hasil analisis Kompetensi Dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Perlunya sistematika pembahasan adalah untuk mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama merupakan bagian pokok penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Taksnomi Bloom dua dimensi

Pada bab ini taksonomi Bloom dua dimensi akan dibahas dimensi Pengetahuan dan dimensi proses kognitif.

Bab III LKS MGMP metematika Kabupaten Pati

Di dalam bab ini dijelaskan tentang LKS MGMP matematika Kabupaten Pati, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Bab IV Analisis Lembar Kerja Siswa MGMP matematika Kabupaten Pati kelas IX SMP semester gasal tahun ajaran 2013/2014 berdsarkan taksonomi bloom dua dimensi.

Dalam bab IV ini merupakan bagian inti uraian atau analisis data, yaitu menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan hasil penelitian ini memuat Daftar Kepustakaan, Lampiran-lampiran serta Daftar Riwayat Hidup.